



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE COURSE REVIEW HORAY TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Nurhairunnisa^{1*}, Arjudin², Husniati³

^{1,3}Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
e-mail: nurhairunnisa789@gmail.com, arjudin@unram.ac.id, husniati_fkip@unram.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative tipe Course Review Horay* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran matematika di SDN Bree, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *quasi eksperimental design tipe nonequivalent control group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Bree, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat yang berjumlah 35 dengan kelas A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah sebanyak 18 siswa dan kelas B sebagai kelas kontrol yang berjumlah sebanyak 17 siswa. Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji MANOVA. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis menggunakan SPSS 26 for windows dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Cooperative tipe Course Review Horay (CRH)* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran matematika di SDN Bree, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat Tahun pelajaran 2020/2021

Kata-kata Kunci: Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Course Review Horay*, Keaktifan Belajar Siswa, Hasil Belajar Matematika

THE EFFECT OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE COURSE REVIEW HORAY ON THE ACTIVITY AND LEARNING OUTCOMES OF MATHEMATICS STUDENTS

Abstract: This study aims to determine the effect of the *Course Review Horay cooperative learning model* on the activeness and learning outcomes of fourth grade students in mathematics at SDN Bree, Brang Rea District, West Sumbawa Regency. The research results are expected to be useful both theoretically and practically. This type of research is an experimental study with a *quasi-experimental design type nonequivalent control group design*. The sample in this study were all fourth-grade students at SDN Bree, Brang Rea District, West Sumbawa Regency, totaling 35 with class A as the experimental class totaling 18 students and class B as the control class totaling 17 students. The data analysis used was the normality test, homogeneity, and hypothesis testing using the MANOVA test. Based on the criteria for testing the hypothesis using SPSS 26 for windows with a significant level of 5%, a significance value of 0.000 is obtained. Therefore, it can be concluded that there is a positive and significant influence in the use of the *Course Review Horay (CRH) Cooperative learning model* on the activeness and learning outcomes of fourth grade students in mathematics at SDN Bree, Brang Rea District, West Sumbawa Regency in the 2020 academic year. 2020 / 2021.

Keywords: *Cooperative Learning Model Course Review Horay Type, Student Learning Activeness, Mathematics Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan, selain itu matematika juga mempunyai peranan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan pembelajaran matematika seharusnya dilaksanakan dengan kegiatan pembelajaran yang bersifat aktif, efektif, dan menyenangkan. Faktanya saat ini, masih banyak siswa yang berpandangan bahwa matematika itu merupakan mata pelajaran yang bersifat membosankan, banyak PR, bahkan materinya juga sulit di terima dan dipahami. Berdasarkan pandangan tersebut banyak siswa yang kurang aktif di dalam kelas terutama dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru terkait materi yang belum di pahami, mengemukakan pendapat serta berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok. Kurang menguasai dasar dari pelajaran, jarang masuk sekolah serta kurangnya pendampingan dari orang tua, hal tersebut berakibat terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan masalah tersebut maka siswa perlu mendapatkan perhatian yang lebih dari guru, supaya dapat terciptanya lingkungan kelas yang menyenangkan, menarik, tidak membosankan serta siswa menjadi aktif dan antusias dalam belajar.

Model pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap proses pembelajaran. Selain itu model pembelajaran juga disusun berdasarkan berbagai prinsip maupun teori pengetahuan untuk mendukung jalannya proses belajar mengajar dengan baik. Terdapat beberapa model pembelajaran yang telah dikembangkan, salah satunya yaitu model pembelajaran *Cooperative tipe Course Review Horay (CRH)*. Shoimin (2014) mengungkapkan bahwa *Cooperative Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan terlepas dari orang lain dan bergantung baik dalam tujuan, tanggung jawab bersama, pembagian tugas maupun rasa senasib sehingga dalam belajar kelompok secara *cooperative* akan melatih siswa untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman serta kekurangan dan kelebihan masing-masing. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan

untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran *Cooperative tipe Course Review Horay (CRH)*. Model pembelajaran *Cooperative tipe Course Review Horay (CRH)* merupakan model pembelajaran yang menuntun siswa pasif menjadi aktif dengan cara berkelompok serta menciptakan suasana kelas yang meriah dan menyenangkan, diselingi sedikit hiburan yang membuat siswa menjadi tertarik dan bersemangat dalam belajar.

Dalam masa pandemic seperti saat ini, di SDN Bree proses pembelajaran berlangsung tidak menggunakan Daring (Dalam jaringan) tetapi tatap muka di sekolah dengan menggunakan shift. Berdasarkan observasi dan wawancara guru di SDN tersebut, walaupun sudah diterapkannya kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk berfikir kreatif, inovatif, cepat dan tanggap serta keberanian diri siswa dalam memecahkan masalah. Proses pembelajaran di SDN Bree masih berpusat pada guru karena model pembelajaran yang digunakan masih monoton, dasar pemahaman siswa tentang mata pelajaran matematika masih kurang terutama operasi bilangan, siswa belum bisa membaca, serta masih banyak siswa yang jarang masuk sekolah. Hal tersebutlah yang membuat siswa menjadi kurang aktif, hasil belajar kurang maksimal serta takut dengan mata pelajaran matematika yang di anggap sulit.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang keaktifan dan hasil belajar siswa dengan penelitian yang pernah dilakukan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (JPTM, 2019) yang membahas tentang "pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan hasil belajar matematika", menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap keaktifan dan hasil belajar matematika" dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan hasil belajar matematika. Data keaktifan dikumpulkan dengan instrument lembar observasi keaktifan sedangkan data hasil belajar matematika dikumpulkan menggunakan instrumen test. Teknik analisis yang di gunakan yaitu analisis MANOVA dengan hasil $F_{hit} > F_{tabel}$ ($26,59 > 3,16$) pada

taraf signifikansi 5%. Kedua, penelitian yang dilakukan (Aryastuti, N. M., Suarni, N. K., & Kusmariyatni, 2017) yang membahas tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Dengan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif (uji t) dengan perolehan nilai $F_{hit} > F_{tabel}$ ($5,993 > 2,01$) untuk keaktifan dan untuk hasil belajar sebesar ($3,408 > 2,01$).

Beberapa penelitian terdahulu mengkaji keaktifan dan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Course Review Horay*. Pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Course Review Horay* pada mata pelajaran matematika dengan teknik analisis yang sama yaitu menggunakan analisis MANOVA. Masalah utama dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh model pembelajara *Cooperative* tipe *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran Matematika di SDN Bree, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. Melalui penelitian ini yang diharapkan adalah siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses belajar sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperiment design*, desain penelitian yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design*. Penelitian ini digunakan dua kelompok penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Subyek dalam penelitian ini diberi pretest, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan posttest. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2020/2021 di kelas IV SDN Bree, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. Teknik penentuan sampel terlebih dahulu dilakukan dengan sampling jenuh. Sampel dalam

penelitian ini adalah semua siswa kelas IV yang berjumlah 35 siswa di SDN Bree, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan soal tes. Lembar observasi digunakan untuk mengukur keterlaksanaan model pembelajaran dengan 18 sintak pada kelas eksperimen dan 15 sintak pada kelas kontrol serta mengukur keaktifan belajar siswa dengan sintak sebanyak 9.

Tabel 1. Kriteria Keterlaksanaan Model Pembelajaran

Persentase Keterlaksanaan	Kategori
$81 \leq K < 100$	Baik
$61 \leq K < 80$	Cukup
$K < 61$	Kurang

Sumber: Kunandar (2013:126)

Tabel 2. Skala Predikat persentase

Persentase	Kategori
75%-100%	Tinggi
51%-74%	Sedang
25%-50%	Rendah
0%-24%	Sangat rendah

Sumber: Suseno (2017:1300)

Adapun instrumen soal tes di gunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. khusus mata pelajaran matematika kelas IV, seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai minimal yaitu 70 dari maksimal 100, suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 80% siswa telah tuntas secara individu. Berikut merupakan skala, predikat serta kategori nilai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Skala, Predikat dan Kategori

Nilai	
Skala	Kategori
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
51-70	Cukup Baik
0-55	Kurang

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat berupa uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, selanjutnya apabila data terdistribusi normal dan homogen dilakukan uji hipotesis menggunakan uji MANOVA untuk mengetahui besarnya pengaruh model

pembelajaran *Cooperative* tipe *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Bree, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. Penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap akhir.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini di persiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian diantaranya:

- a. Melakukan observasi ke sekolah tempat diadakan penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang kelas yang akan menjadi subjek penelitian.
- b. Menentukan materi pokok yang diajarkan
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Menyusun kisi-kisi instrument penilaian (lembar observasi pretest dan posttest)

2. Tahap pelaksanaan

Adapun langkah-langkah yang ditempuh pada tahap pelaksanaan yaitu pelaksanaan langsung dilapangan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan lembar observasi awal (pretest) pada subjek penelitian untuk mengetahui nilai awal sebelum diberikan perlakuan
- b. Memberikan perlakuan pada subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative* tipe *Course Review Horay* (CRH) dalam proses pembelajaran
- c. Menyiapkan lembar observasi akhir (posttest) pada subjek penelitian untuk mengetahui nilai akhir setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *cooperative* tipe *Course Review Horay* (CRH)

3. Tahap akhir

- a. Menganalisis data hasil pretest dan posttest yang didapatkan dalam

- penelitian pada subjek penelitian
- b. Menyimpulkan data hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Data Keterlaksanaan Model Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi pertemuan pertama di kelas eksperimen dilaksanakan tanggal 15 Desember 2020 diperoleh skor terlaksana sebesar 16 dari 18 sintak dengan persentase 88,8%, selanjutnya pertemuan kedua tanggal 16 Desember 2020 dengan skor terlaksana 17 dari 18 sintak sehingga diperoleh persentase yaitu 94,4% dengan kriteria Baik. Sedangkan Proses pembelajaran pada kelas kontrol di laksanakan pada hari Kamis 18 Desember 2020, di kelas kontrol tidak diberikan perlakuan seperti kelas eksperimen, hal ini dilakukan karena kelas kontrol dijadikan sebagai kelas dengan diberikan perlakuan pembelajaran yang biasa terjadi seperti menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi.

2. Data Keterlaksanaan Model Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi, diperoleh skor rata-rata keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 30,6 dengan persentase 85% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 27,8 dengan persentase 77%. Berdasarkan kriteria penilaian, kedua kelas tersebut dapat dikategorikan Baik.

3. Data Hasil Belajar

Hasil belajar siswa di peroleh berdasarkan soal tes matematika yang telah diberikan. Berikut merupakan table data hasil belajar siswa:

Tabel. 4. Data Pretest Hasil Belajar

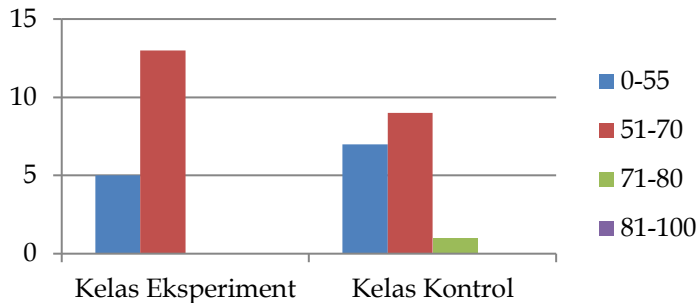
No	Nilai	Frekuensi		Persentase		Siswa Yang Tuntas	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1.	81-100	0	0	0%	0%		
2.	71-80	0	1	0%	5,8%		
3.	51-70	13	9	72%	53%		
4.	0-55	5	7	28%	41%	6	5
Jumlah		18	17	100%	100%		
Rata-rata		60,5	59,4	-	-		

Berdasarkan tabel 4 pada rentang nilai 0-55 di kelas eksperimen terdapat 5 siswa sedangkan dikelas kontrol terdapat 7 siswa. Selain itu pada rentang nilai 51-70 terdapat 13

siswa di kelas eksperimen dan 9 siswa di kelas kontrol. Rentang 71-80 terdapat 1 siswa di kelas kontrol dan 0 pada kelas eksperimen, sehingga pada rentang 81-100 kedua kelas

tersebut baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama mendapat 0 siswa. Selain itu dilihat dari skor rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 60,5 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 59,4. Jadi skor antar kelompok eksperimen dan kontrol memiliki *range* yang tidak terlalu jauh

dengan selisih 0,57. Pada kelas eksperimen dari 18 siswa terdapat 6 siswa yang tuntas dengan persentase 33,3%, sedangkan di kelas kontrol terdapat 5 siswa yang tuntas dari 17 siswa dengan persentase 29,4%. Berikut merupakan gambar histogram perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol:



Gambar 1. Perbandingan Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah di berikan perlakuan yang dilaksanakan pada kelompok eksperimen. Selanjutnya diberikan posttest terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui perbedaan dari hasil belajar pada kedua kelompok tersebut. Berikut merupakan table data posttest:

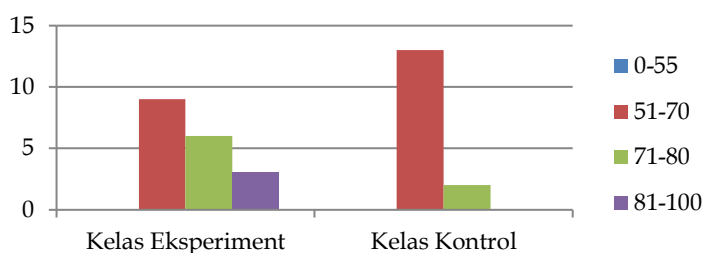
Tabel 5. Data Posttest Hasil Belajar

No	Nilai	Frekuensi		Persentase		Siswa Yang Tuntas	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1.	81-100	3	2	17%	12%		
2.	71-80	6	2	33%	12%		
3.	51-70	9	13	50%	76%		
4.	0-55	0	0	0%	0%	15	10
Jumlah		18	17	100%	100%		
Rata-rata		75	69,4	-	-		

Berdasarkan Tabel 5, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada rentang nilai 0-55 sama-sama tidak terdapat siswa. Pada rentang nilai 51-70 terdapat 9 siswa pada kelas eksperimen 13 siswa pada kelas kontrol. 6 siswa di kelas eksperimen 2 siswa di kelas kontrol pada rentang 71-80 dan pada rentang 81-100 terdapat 3 siswa pada kelas eksperimen dan 2 siswa pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dari 18 siswa terdapat 15 siswa yang tuntas dengan persentase 83,3%, sedangkan di kelas kontrol terdapat 10

siswa yang tuntas dari 17 siswa dengan persentase 59%.

Secara klasikal di kelas eksperimen siswa dikatakan tuntas belajar karena sudah mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan, sedangkan di kelas kontrol siswa belum tuntas belajar karena belum mencapai 80% ketuntasan sesuai standar yang ditetapkan. Berikut merupakan gambar histogram perbandingan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol:



Gambar 2. Perbandingan Posttest Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Dari Gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen memiliki sebaran data yang tidak sama. Pada nilai 51-70, kelas kontrol lebih tinggi, nilai 71-80, 81-100 frekuensi kelas eksperimen lebih banyak dibandingkan dengan kelas kontrol, dilihat juga dari skor rata-rata data posttest kelas eksperimen maupun kelas kontrol, kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 75 sedangkan kelas kontrol 69,4. Sehingga dapat dikatakan bahwa setelah diberikannya perlakuan terhadap kelompok eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria pengujian $dk = 18$ pada kelas eksperimen, 17 pada kelas kontrol dan $\alpha = 0,05$. Jika $k_{hitung} < k_{table}$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Normalitas Data Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	K_{hitung}	K_{table}	Kesimpulan
Kontrol	0,2389	0,31796	Data Berdistribusi Normal
Eksperimen	0,1421	0,30936	Data Berdistribusi Normal

Table 7. Uji Normalitas Data Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	K_{hitung}	K_{table}	Kesimpulan
Kontrol	0,22020	0,31796	Data Berdistribusi Normal
Eksperimen	0,30190	0,30936	Data Berdistribusi Normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan terhadap data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kriteria:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak homogen
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen.

Tabel 8. Uji Homogenitas Data Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	93,4	1,09	2,32	Data Homogen
Eksperimen	85,2			

Tabel 9. Uji Homogenitas Data Posttest Kelas Kontrol dan kelas Eksperimen

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	118,43	1,220	2,32	Data Homogen
Eksperimen	97,05			

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji MANOVA berbantuan SPSS 26 pada taraf signifikansi 5% dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model pembelajaran *cooperative* tipe *Course Review Horay* (CRH) tidak menunjukkan perbedaan pada keaktifan dan hasil belajar siswa

H_a : Model pembelajaran *cooperative* tipe *Course Review Horay* (CRH) menunjukkan perbedaan pada keaktifan dan hasil belajar siswa

Tabel 10. Hasil Uji MANOVA

Multivariate Tests							
	Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
kelas	Pillai's Trace	.404	10.839 ^b	2.000	32.000	.000	.404
	Wilks' Lambda	.596	10.839 ^b	2.000	32.000	.000	.404
	Hotelling's Trace	.677	10.839 ^b	2.000	32.000	.000	.404
	Roy's Largest Root	.677	10.839 ^b	2.000	32.000	.000	.404

Berdasarkan Table 10 pada baris kelas menunjukkan variabel bebas "model

pembelajaran *Cooperative* tipe *Course Review Horay* (CRH)", angka-angka signifikansi hasil pengujian yang berdasarkan pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* diperoleh nilai 0,000. Angka 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan *output* SPSS multivariate tersebut besar pengaruh model pembelajaran *Cooperative* tipe *Course Review Horay* adalah 0,404 yang berdasarkan kriteria pengujian effect size berkategori kecil. Jadi berdasarkan data yang diperoleh, ada perubahan yang positif dari model pembelajaran *Cooperative* tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Bree, Kec. Brang Rea, Kab. Sumbawa Barat tahun pelajaran 2020/2021.

Pembahasan

Merujuk pada hasil perhitungan uji hipotesis, keterlaksanaan model pembelajaran, data keaktifan siswa, data hasil belajar tersebut, dapat diartikan bahwa model pembelajaran *Cooperative* tipe *Course Review Horay* berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Bree, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kelompok yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif antara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan mengembangkan keterampilan bekerja antar kelompok (Kariadnyani et al., 2016).

Berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran di hari pertama tanggal 15 desember 2020, peneliti memberikan pretest di kelas eksperimen kemudian dilanjutkan dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Course Review Horay* (CRH), sehingga diperoleh persentase sebesar 88% hal ini disebabkan karena ada beberapa sintaks model pembelajaran yang tidak terlaksana seperti guru tidak memberikan apersepsi kepada siswa serta siswa tidak bertanya kepada guru karena siswa masih belum beradaptasi dengan baik terhadap guru baru di lingkungan kelas. Di hari kedua, peneliti juga memberikan perlakuan seperti hari pertama di kelas eksperimen serta pemberian posttest, tetapi ada beberapa sintaks model pembelajaran yang tidak dilaksanakan seperti

tidak memberikan motivasi kepada siswa sehingga hasil deskripsi yang diperoleh peneliti dalam keterlaksanaan model pembelajaran sebesar 94%, berdasarkan kriteria penilaian skor tersebut sudah dapat dikategorikan Baik.

Keaktifan dan hasil belajar merupakan dua aspek yang saling berkaitan. Wibowo (2016) mengungkapkan bahwa keaktifan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yaitu membuat pembelajaran menjadi menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran. dilihat dari lembar observasi keaktifan belajar siswa di peroleh data sebesar 85% untuk kelas eksperimen dan 77% untuk kelas kontrol, sesuai dengan kriteria penilai kedua kelas tersebut baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat di kategorikan Baik.

Menurut (Susanto, 2013) macam-macam hasil belajar itu di bagi menjadi 3 yaitu pemahaman konsep, keterampilan proses, serta sikap. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud lebih menekan pada pemahaman. Yang mana pemahaman merupakan suatu proses yang masing-masing mempunyai kemampuan tersendiri seperti menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sistensi dan evaluasi (Susanto, 2013). Berdasarkan teori tersebut dilihat dari rata-rata data pretest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 60,5 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 59,4 yang mana rata-rata kedua kelas tersebut memiliki range yang tidak terlalu jauh yaitu 1,1 dengan siswa yang memperoleh nilai 0-51 yaitu 5 siswa pada kelas eksperimen dan 7 siswa pada kelas kontrol, nilai 51-70 dengan perolehan 13 siswa pada kelas eksperimen dan 9 siswa pada kelas kontrol serta nilai 71-80 yang hanya terdapat satu siswa di kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dari 18 siswa terdapat 6 siswa yang tuntas dengan persentase 33,3%, sedangkan di kelas kontrol terdapat 5 siswa yang tuntas dari 17 siswa dengan persentase 29,4%. Secara klasikal tingkat hasil belajar siswa belum tuntas karena belum mencapai 80% ketuntasan sesuai standar yang ditetapkan. Sedangkan berdasarkan data posttest hasil belajar siswa yang memperoleh

nilai 51-70 sebanyak 9 siswa di kelas eksperimen dan 13 siswa di kelas kontrol yang mana kelas kontrol lebih banyak di bandingkan kelas eksperimen, dilihat dari nilai 71-80, 81-100 kelas eksperimen lebih banyak di banding kelas kontrol. Dilihat juga dari rata-rata kelas eksperimen sebesar 75 sedangkan kelas kontrol sebesar 69,4 yang mana dalam hal ini kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Tingkat hasil belajar siswa, pada kelas eksperimen dari 18 siswa terdapat 15 siswa yang tuntas dengan persentase 83,3%, sedangkan di kelas kontrol terdapat 10 siswa yang tuntas dari 17 siswa dengan persentase 59%. Secara klasikal siswa dikatakan tuntas belajar pada kelas eksperimen karena sudah mencapai 80% standar ketuntasan, sedangkan pada kelas kontrol siswa belum dikatakan tuntas karena belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kusfianto et al., 2019) dengan judul penelitian penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika kelas IV SD Hasil ini dibuktikan dengan peningkatan persentase keaktifan siswa dari pra siklus sejumlah 38,46% yang aktif meningkat di siklus I sejumlah 50,00% yang aktif kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 84,62% yang aktif. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari pra siklus yaitu 34,64% yang tuntas, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 73,08% yang tuntas, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 92,31% yang tuntas. Pada penelitian ini, hasil perhitungan menggunakan uji MANOVA berbantuan SPSS 26 diperoleh nilai yaitu 0,000 pada taraf signifikansi 5% yang membuktikan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Cooperative tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran matematika di SDN Bree, Kec. Brang Rea, Kab. Sumbawa Barat.

Berdasarkan hasil penelitian terkait keaktifan dan hasil belajar siswa merupakan dua hal yang saling berkaitan. Selama ini model pembelajaran di sekolah sering kali tidak di perhatikan yang membuat siswa menjadi kurang aktif serta bersemangat dalam belajar yang mana hal ini berpengaruh

terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Untuk itu perlu adanya upaya yang dilakukan di antaranya yaitu mencari factor lain penyebab siswa kurang aktif dalam belajar, kemudian menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik minat, perhatian dan semangat siswa serta perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa dikategorikan baik dengan skor rata-rata kelas eksperimen 30,6 sehingga diperoleh persentase 85%, selain itu tingkat hasil belajar siswa dilihat dari data posttes di kelas eksperimen siswa dikatakan tuntas karena memperoleh persentase ketuntasan 83,3% yang mana sudah mencapai 80% kriteria standar ketuntasan yang telah di tetapkan. Dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative* tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran matematika di SDN Bree, Kec. Brang Rea, Kab. Sumbawa Barat tahun ajaran 2020/2021. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil data perolehan nilai signifikansi untuk keaktifan dan hasil belajar siswa yaitu sebesar 0,000 dengan besar effect size yaitu 0,404 yang di kategorikan kecil.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan , adapun beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Bagi Kepala Sekolah: Diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keaktifan maupun hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran matematika di SDN Bree, Kec. Brang Rea, Kab. Sumbawa Barat Tahun Ajaran 2020/2021. Bagi Guru: Bagi guru hendaknya dapat dijadikan refrensi dalam mengajar khususnya pada mata pelajaran matematika, supaya siswa menjadi aktif sehingga tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Bagi Siswa: Dengan adanya penelitian ini, siswa diharapkan dapat belajar dengan cara yang berbeda dan menarik dengan menggunakan

model pembelajaran *Cooperative* tipe *Course Review Horay* (CRH) supaya pembelajaran menjadi semakin efektif. Bagi Peneliti: Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bukan hanya di jadikan sebagai refrensi dalam melakukan penelitian, tetapi juga dapat di kembangkan menjadi lebih baik supaya lebih bermanfaat dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aryastuti, N. M., Suarni, N. K., & Kusmariyati, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA. *Mimbar PGSD*, 5(2), 1-11.
- JPTM, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Menganalisis Bearing. *STEAM Engineering*, 1(1), 22-25. <https://doi.org/10.37304/jptm.v1i1.112>
- Kariadnyani, K. E., Kd Suartama, I., Sumantri, M., Pendidikan Guru, J., Dasar, S., & Pendidikan, J. T. (2016). Pengaruh Model *Course Review Horay* Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd. *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, 4(1).
- Kusfabianto, I. J., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Penerapan model pembelajaran *course review horay* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika kelas IV SD. *Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 3(2), 87-92.
- Nurena, S. W. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Nureva 1*, Siska Wulandari 2 1,2. 4(1), 15-27.
- Nuryadi. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (1st ed.). SI BUKU MEDIA.
- Sarwono, J. (2013). *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*. CV ANDI.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Rose KR (ed.); 1st ed.). Ar Ruzz Media.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Cv Budi Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* (1st ed.). prenadamedia group.
- Turmuzy, M. (2017). *Pembelajaran Matematika SD*. Mataram.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128-139. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>